

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik tenaga pemorsi diketahui bahwa tenaga pemorsi mayoritas berjenis kelamin perempuan, seluruhnya berusia dewasa, lama bekerja sebanyak 50% kategori baru 50% kategori lama, seluruhnya pendidikan dalam kategori tinggi, seluruhnya belum pernah mendapatkan pelatihan dan seluruhnya menggunakan alat yang sesuai dengan standar rumah sakit. Berdasarkan hasil selisih pemorsian nasi dengan standar porsi didapat bahwa pemorsian rumah sakit swakelola lebih mendekati standar daripada rumah sakit *outsourcing*. Terdapat perbedaan signifikan ketepatan pemorsian nasi diet diabetes melitus pada rumah sakit swakelola dan rumah sakit sistem *outsourcing*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Untuk Instalasi Gizi

Untuk Instalasi Gizi, disarankan melakukan penimbangan rutin setiap hari agar ketepatan pemorsian selalu terjaga dan mutu pelayanan gizi tetap optimal.

5.2.2 Untuk Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah meneliti beban kerja tenaga pemorsi di rumah sakit swakelola dan *outsourcing*. Selain itu, penelitian sebaiknya tidak hanya berfokus pada ketepatan pemorsian nasi, tetapi juga mencakup komponen makanan lain seperti lauk, sayur, dan buah, sehingga ketepatan pemorsian diet dapat diketahui secara lebih menyeluruh.